

PEMANFAATAN MEDIA LAGU BERBASIS PAPAN FLANEL UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT SISWA KELAS 3A MIN 8 BANDAR LAMPUNG

Atitin Ambar Wati^{1*}, Dedy Irawan², Fachrul Ghazi³, Ahmad Nur Mizan⁴

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, fakultas tarbiyah dan keguruan, UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
atitinambarwati08@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penguasaan mufrodat memiliki peran mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab di jenjang madrasah ibtidaiyah. Namun, pada praktiknya, peserta didik masih sering mengalami kesulitan dalam mengenali, mengingat, dan melafalkan kosakata. Permasalahan serupa juga ditemukan pada siswa kelas 3 A MIN 8 Bandar Lampung, yang menunjukkan rendahnya penguasaan mufrodat pada tahap awal pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa melalui pemanfaatan media lagu berbasis papan flanel. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang didukung oleh data kuantitatif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas 3 A MIN 8 Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan mufrodat siswa secara bertahap dari kondisi awal hingga akhir Siklus II. Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan media lagu berbasis papan flanel juga mampu mendorong keaktifan serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media lagu berbasis papan flanel dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Lagu, Papan Flanel, Mufrodat, Bahasa Arab, Sekolah Dasar.

Abstract: *Vocabulary mastery plays a fundamental role in Arabic language learning at the elementary school level. However, in practice, many students still encounter difficulties in recognizing, memorizing, and pronouncing vocabulary. Similar conditions were also identified among third-grade students of MIN 8 Bandar Lampung, who demonstrated low vocabulary mastery at the initial stage of learning. This study aimed to improve students' Arabic vocabulary mastery using song-based flannel board media. The research employed Classroom Action Research with a descriptive qualitative approach supported by quantitative data. The participants were all students of class 3 A at MIN 8 Bandar Lampung. The study was conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, tests, and documentation. The findings revealed a gradual improvement in students' vocabulary mastery from the initial condition to the end of the second cycle. In addition to enhancing learning outcomes, the use of song-based flannel board media also increased students' activeness and engagement during the learning process. Therefore, song-based flannel board media can be considered an effective alternative for improving Arabic vocabulary mastery among elementary school students.*

Keywords: *Song Media, Flannel Board, Vocabulary Mastery, Arabic Language, Elementary School.*

Article History:

Received: 01-03-2026

Revised : 01-04-2026

Accepted: 15-05-2026

Online : 30-05-2026

A. LATAR BELAKANG

Penguasaan mufrodat memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada jenjang madrasah ibtidaiyah. Kosakata merupakan fondasi dasar bagi peserta didik untuk memahami makna kata, menyusun kalimat sederhana, serta mengembangkan keterampilan berbahasa secara bertahap. Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas rendah, penguasaan mufrodat siswa masih tergolong rendah.

Kondisi ini tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa, tetapi juga oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung monoton sehingga minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi rendah (Arsyad, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas 3A MIN 8 Bandar Lampung, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan melafalkan mufrodat bahasa Arab. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional menyebabkan siswa mudah merasa jenuh dan kurang aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa, di mana nilai pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa serta sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif dan psikologis peserta didik usia sekolah dasar.

Menurut Lamatenggo dalam (Mayasari, 2026) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Adapun Rusman et al dalam (Karwati, 2026) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.

Yaumi dikutip (Lahiya, 2025) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sumber belajar dan alat peraga. Sumber belajar dipahami sebagai perangkat, bahan (materi), peralatan, pengaturan, dan orang di mana peserta didik dapat berinteraksi dengannya yang bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja. Alat peraga adalah alat-alat yang digunakan pendidik untuk memperkuat informasi atau keterampilan baru yang diperoleh. Adapun Ega Rima Wati dikutip (Kartika, 2025) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran media digunakan sebagai alat bantu baik bagi pendidik untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Media merupakan alat bantu yang digunakan dalam penyampaian pesan dan sebagai perangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiensi atau peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

Penelitian ini didasarkan pada teori konstruktivisme dari Jean Piaget dikutip (Ulfah, 2023) yang menegaskan bahwa siswa sekolah dasar belajar dengan lebih baik melalui aktivitas yang bersifat sensorik dan pengalaman yang konkret. Selain itu, teori pembelajaran multimedia dari (Mayer, 2009) menjelaskan bahwa penggabungan media audio dan visual dapat membantu meningkatkan pemahaman serta memperkuat daya ingat siswa. Adapun terkait media lagu, teori Suggestopedia dari Georgi Lozanov dikutip (Sanulita, 2024) menjelaskan bahwa musik membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Sementara itu, (Gordon, 2007) berpendapat bahwa musik dan irama dapat memperkuat memori auditori siswa. Penggunaan lagu juga termasuk media pembelajaran audio yang membantu siswa

menghafal mufradat melalui pengulangan dan irama dengan cara yang menyenangkan. Hal tersebut berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar serta memperbaiki pelafalan dan daya ingat siswa sebagaimana dijelaskan dalam konsep Song-Based Learning (Millington, 2011).

Menurut (Sardiman, 2018), aktivitas belajar merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan siswa, baik secara fisik maupun mental, selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar menjadi indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran karena melalui aktivitas tersebut siswa terlibat secara langsung dalam memperoleh pengalaman belajar. Selain itu, Partisipasi siswa dalam pembelajaran merupakan bentuk keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Mulyasa, 2017). Dalam penelitian ini, aktivitas dan partisipasi siswa diamati melalui keterlibatan siswa dalam menyanyikan lagu, menjawab pertanyaan, menggunakan papan flanel, memperhatikan penjelasan guru, serta mengikuti proses pembelajaran secara aktif.

Penggunaan media pembelajaran yang memadukan unsur visual dan auditori diyakini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa. Media lagu, misalnya, dapat membantu siswa mengingat kosakata melalui irama dan pengulangan sehingga proses menghafal menjadi lebih mudah dan menyenangkan (Sulaeman, 2022). Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan motivasi belajar serta penguasaan kosakata siswa secara lebih efektif (Hotimah & Fatimah, 2024). Di sisi lain, papan flanel sebagai media visual memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran melalui kegiatan melihat, menyentuh, dan menyusun objek. Aktivitas tersebut dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses belajar (Arifudin, 2022). Oleh karena itu, penggabungan media lagu dan papan flanel dinilai relevan untuk pembelajaran mufradat karena melibatkan aspek pendengaran, penglihatan, serta aktivitas motorik siswa secara bersamaan.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media lagu maupun media visual dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar bahasa pada siswa sekolah dasar. Media lagu terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar serta membantu siswa mengingat kosakata melalui irama dan pengulangan yang menyenangkan (Hotimah & Fatimah, 2024). Selain itu, media visual seperti papan flanel juga diketahui dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran karena memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih menggunakan media tersebut secara terpisah. Penelitian yang secara khusus menggabungkan media lagu dengan papan flanel dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa madrasah ibtidaiyah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui pemanfaatan media lagu berbasis papan flanel sebagai alternatif media pembelajaran yang mengintegrasikan unsur auditori dan visual secara bersamaan untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas 3A MIN 8 Bandar Lampung melalui pemanfaatan media lagu berbasis papan flanel. Dalam penelitian ini, penguasaan mufradat dimaknai sebagai kemampuan siswa dalam mengenali, mengingat, melafalkan, serta memahami makna kosakata bahasa Arab sesuai dengan materi pembelajaran. Penerapan media

pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif serta berdampak pada peningkatan hasil belajar mufradat siswa secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui peningkatan penguasaan mufradāt siswa melalui penggunaan media lagu berbasis papan flanel serta mendeskripsikan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 3A MIN 8 Bandar Lampung.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2026) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Supriatna, 2025) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Menurut Rahayu yang dikutip (Arifudin, 2025) bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan penelitian. Metode penelitian yang digunakan penulis ialah menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom actions research*). Maemunah dalam (Kartika, 2024) menuturkan bahwa Penelitian tindakan kelas sangat cocok bila digunakan dalam penelitian pendidikan sekolah dasar.

Kemmis dan taggart dalam (Kartika, 2026) menjelaskan Penelitian tindakan kelas dipandang sebagai suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh siswa, guru, maupun kepala sekolah di segala kondisi sosial misalnya pendidikan untuk rasionalitas dan kebenaran dari definisi mengenai berbagai praktek sosial atau pendidikan dapat diperbaiki lalu dilaksanakan sendiri dalam berbagai keadaan dan lembaga di mana praktek itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan model kemmis dan taggart dikutip (Kartika, 2023) bahwa penelitian diawali dengan perencanaan, tindakan, pengamatan serta refleksi. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus dengan dua pertemuan setiap siklusnya.

Penelitian ini dilakukan di seluruh siswa kelas 3A MIN 8 Bandar Lampung yang berjumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut Sugiyono dikutip (Supriatna, 2026) menjelaskan bahwa total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini umumnya diterapkan apabila jumlah populasi relatif sedikit, yakni kurang dari 30 orang, atau ketika penelitian bertujuan menghasilkan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Oleh karena itu, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3A.

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart dikutip (Erfiyana, 2026) yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus dilaksanakan sesuai kebutuhan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi siklus sebelumnya.

Alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian tindakan kelas di sesuaikan dengan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Tanggart dikutip (Alammy, 2025). Dalam melaksanakan penelitian dibuat beberapa siklus untuk mempermudah langkah penelitian. Dimulai dari tahap analisis kurikulum, melakukan studi Pustaka, obeservasi awal, mengidentifikasi masalah, merencanakan langkah awal tindakan dan menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan, kemudian merefleksikan kembali. Setelah satu siklus yang diakhiri dengan refleksi maka diperbaiki pada siklus berikutnya hingga mencapai Kesimpulan akhir dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam menghasilkan berbagai data-data dilakukan dengan beberapa Teknik. Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi pemanfaatan media lagu berbasis papan flanel untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas 3A MIN 8 Bandar Lampung, Artikel, Jurnal, Skripsi, Tesis, Ebook, Dan Lain-Lain (Awaludin, 2024).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Erfiyana, 2025).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Awaludin, 2023) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan pemanfaatan media lagu berbasis papan flanel untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas 3A MIN 8 Bandar Lampung.

Lebih lanjut Amir Hamzah dalam (Mayasari, 2025) mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Arifudin, 2023) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda. Adapun data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik berikut: 1) Tes Hasil Belajar, Observasi, dan Dokumentasi.

Tes Hasil Belajar, diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengetahui pemanfaatan media lagu berbasis papan flanel untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas 3A MIN 8 Bandar Lampung. Menurut (Nurazizah, 2026) menjelaskan bahwa lembar tes atau soal dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan indicator pada penelitian. Tes yang digunakan dala PTK dilakukan di akhir pembelajaran berupa free test dan post test untuk memperoleh data/mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah

diajarkan. Bentuk tes yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa antara lain uraian, pilihan ganda, dan isian.

Observasi, dilakukan untuk menilai aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung, termasuk keaktifan, interaksi, dan respon terhadap media pembelajaran. Adapun observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Arifudin, 2024). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang pemanfaatan media lagu berbasis papan flanel untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas 3A MIN 8 Bandar Lampung.

Dokumentasi, mencakup foto kegiatan pembelajaran, rekaman kegiatan, serta dokumentasi penilaian seperti lembar kerja peserta didik (LKPD) dan hasil tes. Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Andrivat, 2025). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Andrivat, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Kusmawan, 2025) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu pemanfaatan media lagu berbasis papan flanel untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas 3A MIN 8 Bandar Lampung.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai tes dianalisis menggunakan persentase ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal. Sedangkan data kualitatif dari observasi dianalisis melalui kategorisasi dan interpretasi deskriptif untuk mengetahui perubahan perilaku belajar siswa dari siklus ke siklus. Data penelitian ini dikumpulkan melalui penggunaan instrumen tes dan pedoman observasi. Peserta didik dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai < 70 dikategorikan belum tuntas. Instrumen penelitian berupa posttest yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus untuk memperoleh data hasil evaluasi belajar peserta didik, yang selanjutnya dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel. Posttest terdiri atas 10 butir soal yang disusun berdasarkan isi teks bacaan. Untuk memperkuat hasil observasi, peneliti juga melakukan dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan kamera foto dan video. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perpaduan antara data kuantitatif dan data kualitatif.

Moleong dikutip (Abdillah, 2026) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Arifin, 2024) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam

(Abdillah, 2022), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Abdillah, 2019) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Abdillah, 2024) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Lutfatul dalam (Ratnaningsih, 2026) menjelaskan bahwa analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil capaian anak pada setiap indikator di masing-masing siklus. Perubahan capaian dijadikan dasar untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang dilakukan. Validitas data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan metode, untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan upaya meningkatkan pemanfaatan media lagu berbasis papan flanel untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas 3A MIN 8 Bandar Lampung.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan sejak penelitian dimulai. Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif, yakni menjelaskan pelaksanaan tindakan, tahapan kegiatan, serta hasil yang diperoleh dari setiap tindakan. Proses analisis difokuskan pada kelompok yang telah ditentukan melalui observasi. Data yang diperoleh melalui instrumen penilaian dan observasi selama kegiatan belajar mengajar kemudian dihitung menggunakan rata-rata skor dan persentase (Kartika, 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa kelas 3A MIN 8 Bandar Lampung melalui pemanfaatan media lagu berbasis papan flanel. Data hasil penelitian diperoleh melalui tes (pre-test dan post-test) serta observasi selama proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam penguasaan mufrodat masih tergolong rendah. Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 51,29 dengan tingkat ketuntasan sebesar 22,58%, sedangkan 77,42% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali, mengingat, dan melafalkan mufrodat bahasa Arab sehingga diperlukan upaya perbaikan pembelajaran melalui penggunaan media yang lebih menarik dan inovatif.

Setelah penerapan media lagu berbasis papan flanel pada Siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 65,23 dengan persentase ketuntasan sebesar 48,39%. Meskipun terjadi peningkatan sebesar 13,94 poin dari kondisi awal, ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai karena masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM.

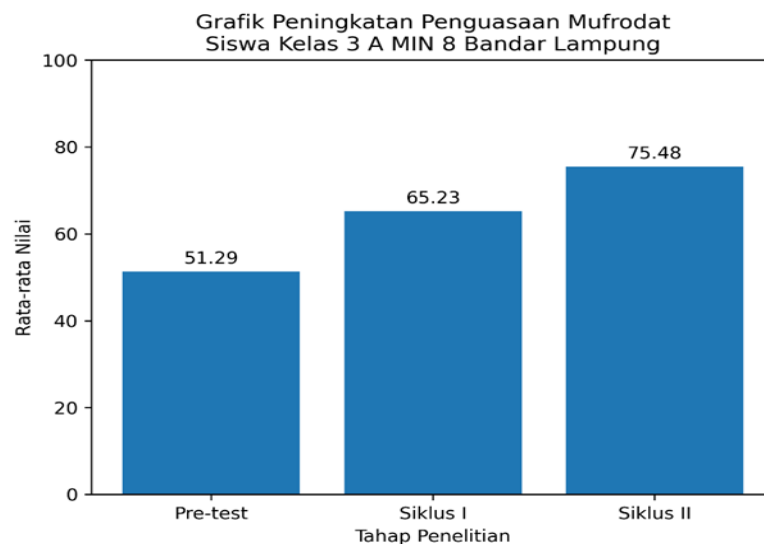
Perbaikan strategi pembelajaran kemudian dilakukan pada Siklus II dengan menekankan pengulangan lagu secara lebih terarah, latihan pelafalan yang lebih intensif, serta pemberian kesempatan praktik yang lebih merata kepada siswa. Hasil post-test pada

Siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Nilai rata-rata kelas mencapai 75,48 dengan persentase ketuntasan sebesar 87,10%. Dengan capaian tersebut, indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi.

Tabel 1. Peningkatan Penguasaan Mufrodad Siswa Kelas 3A

No	Indikator	Pre-test	Siklus I	Siklus II
1	Rata – rata nilai	51,29	65,23	75,48
2	Nilai tertinggi	70	81	90
3	Nilai terendah	30	50	60
4	Tuntas	7 (22,58%)	15 (48,39%)	27 (87,10%)
5	Belum tuntas	24 (77,42%)	16 (51,61%)	4 (12,90%)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa penguasaan mufrodad siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 51,29 pada tahap pre-test menjadi 65,23 pada Siklus I, kemudian meningkat kembali menjadi 75,48 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 22,58% pada pre-test menjadi 48,39% pada Siklus I, dan mencapai 87,10% pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media lagu berbasis papan flanel mampu meningkatkan penguasaan mufrodad bahasa Arab siswa kelas 3A.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Rata-rata Nilai Penguasaan Mufrodad Siswa

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa rata-rata nilai penguasaan mufrodad siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Nilai rata-rata meningkat dari 51,29 pada tahap pre-test menjadi 65,23 pada Siklus I dan kembali meningkat menjadi 75,48 pada Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media lagu berbasis papan flanel mampu meningkatkan penguasaan mufrodad bahasa Arab siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu berbasis papan flanel efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodad bahasa Arab siswa kelas 3A MIN 8 Bandar Lampung. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa secara bertahap mulai dari tahap pre-test, Siklus I, hingga Siklus II. Pembelajaran yang memadukan unsur

auditori melalui lagu dan unsur visual melalui papan flanel mampu membantu siswa lebih mudah memahami, mengingat, dan melafalkan kosakata bahasa Arab.

Media lagu membantu memperkuat daya ingat siswa melalui irama dan pengulangan sehingga mufradat lebih mudah dihafal dan diingat dalam jangka waktu lebih lama. Selain itu, lagu juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sementara itu, papan flanel memberikan representasi visual yang membantu siswa menghubungkan antara bunyi, tulisan, dan makna kosakata secara konkret. Penggunaan media visual tersebut membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi karena siswa dapat melihat dan mempraktikkan mufradat secara langsung.

Peningkatan hasil belajar pada Siklus II menunjukkan bahwa perbaikan strategi pembelajaran yang dilakukan peneliti memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan mufradat siswa. Pada Siklus II, guru memberikan pengulangan lagu secara lebih terarah, latihan pelafalan yang lebih intensif, serta kesempatan praktik yang lebih merata kepada seluruh siswa. Perbaikan strategi pembelajaran pada Siklus II berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami kosakata bahasa Arab yang dipelajari.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia dari Richard Mayer yang menjelaskan bahwa penggunaan media audio dan visual secara bersamaan dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, teori konstruktivisme Jean Piaget juga menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar lebih mudah memahami materi melalui pengalaman belajar yang konkret dan melibatkan aktivitas langsung. Dalam penelitian ini, siswa tidak hanya mendengarkan lagu, tetapi juga terlibat secara aktif menggunakan papan flanel sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fadlilah, 2020) yang menyatakan bahwa media lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui pengulangan yang menyenangkan. Selain itu, (Rahmawati, 2021) juga menjelaskan bahwa penggunaan papan flanel dapat membantu meningkatkan pemahaman kosakata karena bersifat visual dan interaktif.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media lagu berbasis papan flanel mampu meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas 3A MIN 8 Bandar Lampung. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan rata-rata nilai siswa dari 51,29 pada tahap pre-test menjadi 65,23 pada Siklus I dan meningkat kembali menjadi 75,48 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 22,58% pada tahap awal menjadi 48,39% pada Siklus I dan mencapai 87,10% pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media lagu berbasis papan flanel efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali, mengingat, melafalkan, dan memahami mufradat bahasa Arab. Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan media ini juga mampu meningkatkan keaktifan, partisipasi, dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru bahasa Arab disarankan untuk memanfaatkan media lagu berbasis papan flanel sebagai alternatif media pembelajaran

yang lebih menarik dan interaktif sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Pihak sekolah juga diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan media serupa pada materi maupun jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak MIN 8 Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala madrasah, guru bahasa Arab, serta siswa kelas 3A yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran proses penelitian. Penulis juga mengapresiasi para dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, H. (2019). Peranan Orangtua Dan Guru Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Karakter Anak. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3(2), 219–250.
- Abdillah, H. (2022). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar*, 3(4), 562–577.
- Abdillah, H. (2024). The Effectiveness Of Pedati Learning Design In Learning Educational Psychology For Prospective Teachers Of Islamic Religious Education. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 153–166.
- Abdillah, H. (2026). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar*, 7(1), 1–15.
- Alammy, L. L. (2025). Peran Guru Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD TKIT Nuralima. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(12), 4721–4736. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i12.3925>
- Andrivat, Z. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 2(2), 182–197.
- Andrivat, Z. (2025). Implementasi Pembelajaran Tematik Perkembangan Teknologi Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 3(3), 264–279.
- Arifin, A. (2024). The Relationship Between Classroom Environment, Teacher Professional Development, and Student Academic Performance in Secondary Education. *International Education Trend Issues*, 2(2), 151–159.
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Arifudin, O. (2023). Dampak Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Guru Pendidikan Agama Islam. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 70–81.
- Arifudin, O. (2024). Evaluasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 2(2), 560–575.
- Arifudin, O. (2025). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 3(3), 944–959.

- Arifudin, O. (2026). Student Management in Improving Student Discipline at Madrasah Aliyah. *International Journal of Economics Management and Social Science*, 9(1), 159–170.
- Arsyad. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Awaludin, A. (2023). Strategi Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Cendekia Muslim. *Plamboyan Edu*, 1(3), 257–269.
- Awaludin, A. (2024). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 253–271.
- Erfiyana, E. (2025). Islamic School Financial Management: A Case Study of Islamic Junior High Schools in Rural Areas. *International Journal Of Science Education and Technology Management*, 4(2), 33–44.
- Erfiyana, E. (2026). Learning Management in order to Improve the Quality of Madrasah Aliyah Graduates. *Journal of General Education and Humanities*, 5(1), 1981–1992.
- Fadlilah. (2020). Penggunaan media lagu dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 145–156.
- Gordon. (2007). *Learning sequences in music: Skill, content, and patterns*. Chicago: GIA Publications.
- Hotimah & Fatimah. (2024). The implementation of song-based media as an innovative approach to enhance Arabic vocabulary mastery. *Al-Fakkaar Journal*, 1(1), 1–11.
- Kartika, I. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 1(2), 137–150.
- Kartika, I. (2023). Evaluasi Mutu Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 19–33.
- Kartika, I. (2024). Peran Evaluasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 3(1), 75–88.
- Kartika, I. (2025). Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 3(1), 1–15.
- Kartika, I. (2026). Peran Rekrutmen Dengan Integrasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Meningkatkan Integritas Dan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 5(1), 191–207.
- Karwati, K. (2026). Penggunaan Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Anak Usia 4–5 Tahun Di PAUD A. Sopyan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 5(3), 1550–1564.
- Kusmawan, A. (2025). The Relationship Between Teacher Involvement in Curriculum Development and Student Learning Outcomes. *International Journal of Educatio Elementaria and Psychologia*, 2(1), 1–12.
- Lahiya, A. (2025). Education Administration Reform: A Case Study On The Implementation Of The Merdeka Curriculum. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(2), 29–37.
- Mayasari, A. (2025). Implementasi Program Goal Setting Berbasis Partisipatif dalam Pengembangan Karakter Visioner Anak Sekolah di Desa Warnasari, Pangalengan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(6).
- Mayasari, A. (2026). Technology-Based Learning Innovation To Improve The Quality Of Education In The Digital Era. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research and Technology (IJSET)*, 5(3), 1646–1654.
- Mayer. (2009). *Multimedia learning (2nd ed.)*. New York: Cambridge University Press.
- Millington. (2011). Using songs effectively to teach English to young learners. *Language Education in Asia*, 2(1), 134–141.

- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurazizah, S. (2026). The Role Of Teachers In Instilling Disciplined Character In Early Childhood 5-6 Years Old At Darussalam Early Childhood Education Center. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 5(1), 1–13.
- Rahmawati. (2021). Media papan flanel sebagai sarana pembelajaran kosakata bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah. *Al-Ta'lim Journal*, 28(1), 55–63.
- Ratnaningsih, Y. (2026). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Rangka Mengembangkan Kognitif Anak Pada Kelompok B PAUD Nurulzulam. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 5(3), 1535–1549.
- Sanulita, H. (2024). Analysis Of The Effectiveness Of Audio Visual Learning Media Based On Macromedia Flash Usage On School Program Of Increasing Student Learning Motivation. *Journal on Education*, 6(2), 12641–12650.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3035>
- Supriatna, U. (2025). Manajemen Keuangan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Madrasah. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 306–316.
- Supriatna, U. (2026). Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Tahsinia*, 7(1), 1–14.
- Ulfah, U. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 13–22.